

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian adalah usaha sadar untuk meningkatkan dan menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh–sungguh baik dalam pemerintahan, masyarakat pada umumnya dan para pengelola.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Ada dua buah konsep kependidikan yang berkaitan antara lain yaitu belajar dan pembelajaran. Pada masa lalu proses belajar mengajar berfokus pada guru dan siswa kurang diperhatikan keberadaannya. Akibatnya kegiatan belajar mengajar lebih menekankan para pengujian daripada pembelajaran. Kata pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam kemampuan sikap, atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali keperilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Guru yang selalu monoton dalam penyampaian materi menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang optimal.

Proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan, ketrampilan, serta

penerapan konsep diri. Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dalam peningkatan hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar, dibutuhkan peran aktif seluruh komponen pendidikan terutama siswa yang berperan sebagai input sekaligus sebagai output serta guru sebagai fasilitator.

Terkait dalam proses pembelajaran IPS ekonomi kelas VIII D SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen terdapat kelemahan. Kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: (1) Siswa masih sangat bergantung pada guru atau siswa kurang mandiri, (2) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran ekonomi, (3) Kurangnya kesadaran siswa dalam proses pembelajaran, (4) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, (5) Siswa hanya akan bekerja bila mendapat perintah dari guru. Beberapa kelemahan. Kelemahan diatas merupakan masalah yang harus dipecahkan dan diatasi agar hasil belajar siswa tidak mengalami penurunan. Dalam hal ini salah satu bukti rendahnya nilai rata-rata yang diambil dari hasil analisis ulangan harian siswa kelas VIII D SMP Negeri I Karangmalang Sragen adalah nilai rata-rata tertinggi sebesar 75 dan nilai rata-rata terendah sebesar 55. Dalam hasil belajar tersebut yang mencapai nilai tertinggi yaitu 75 hanya 2 orang siswa dan yang mendapat nilai diatas 60 hanya 9 orang siswa, sedangkan yang 30 orang siswa rata-rata mendapat nilai 55. Hal ini menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dikelas VIII D masih sangat rendah.

Dengan demikian untuk mengatasi hal ini perlu diadakan proses pembelajaran yang berbeda dari biasa diterapkan di SMP Negeri I Karangmalang Sragen yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran card

sort dimana metode pembelajaran ini menuntut siswa untuk berperan aktif dan bersosialisasi.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa dapat berubah kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran guru harus pandai memilih model pembelajaran. Yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi yang ada. Pemilihan model dan metode pembelajaran menyangkut strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dan indikator dapat terpenuhi.

Terkait dengan asumsi bahwa siswa memiliki pengetahuan awal yang berbeda saat masuk kelas, maka dapat digunakan metode pembelajaran card sort atau metode pembelajaran yang berbasis (*active learning*) sebagai alternatif dalam proses pembelajaran ekonomi. Metode pembelajaran card sort ini berbeda dengan metode pengajaran lainnya. Di samping itu metode pembelajaran card sort atau sering disebut dengan pemilihan kartu yang mengambil teori pembelajaran ini dikembangkan oleh

“Efektifitas model pembelajaran card sort diupayakan dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan untuk mengembangkan ketrampilan sosial siswa. Dalam hal ini metode pembelajaran card sort yakni menuntut siswa dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman belajar melalui kegiatan pencocokan kartu ke dalam kategori - kategori jawaban tertentu”. (Melvin L. Silberman, 2006 : 194).

Metode pembelajaran ini cocok digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi dan metode pembelajaran ini berbasis pembelajaran aktif (*active learning*), karena metode pembelajaran tersebut memerlukan keterlibatan aktif siswa baik mental, motorik maupun intelektualnya dalam usahanya mencari dan menggali pengetahuan dan pengalaman belajar.

Menurut Bloom dalam Nana Sudjana (2000 :49), ada tiga tipe hasil belajar, yakni (a) kognitif, (b) afektif, dan (c) psikomotor. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, dan merupakan hubungan hirarki.

Dalam upaya peningkatan hasil belajar yang maksimal perlu ditunjang dengan pembelajaran yang berbasis (*active learning*) yakni metode card sort atau pemilahan kartu yang meningkatkan keaktifan dan dapat membentuk kepribadian unggul pada siswa dalam suasana pembelajaran yang demokratis guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Guru ekonomi sebagai mitra peneliti sangat mendukung dalam upaya pencapaian kondisi tersebut. Melalui metode pembelajaran card sort yakni metode yang berbasis (*active learning*) ini diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dan siswa dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran, serta kematangan terhadap jumlah materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang judul “PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII D DI SMP NEGERI 1 KARANGMALANG SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi suatu masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa saat ini masih rendah dan belum sesuai harapan.
2. Guru dalam memberikan metode mengajar masih monoton dan kurang bervariasi.
3. Banyak siswa yang mengeluh dalam belajar IPS (Ekonomi) karena mereka merasa bosan.
4. Pada saat pembelajaran IPS (Ekonomi) banyak guru yang kurang memperhatikan apakah siswanya dapat menerima prosedur pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran tersebut atau tidak.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini bisa terfokuskan lebih efektif dan efisien, maka perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan masalah yang muncul dapat dikaji lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang optimal, pembatasan masalah dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran card sort yakni berbasis pembelajaran aktif (*active learning*) atau pemilihan kartu.

Pembelajaran card sort adalah model pembelajaran yang menuntut siswa dalam memperoleh pengetahuan atau pengalaman belajar melalui kegiatan. Pencocokan kartu ke dalam kategori-kategori jawaban tertentu. Digunakan untuk mengajarkan konsep karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi.
2. Hasil belajar yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
3. Penelitian dilakukan di kelas VIIID pada SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun Ajaran 2010/2011
4. Indikator keberhasilan siswa berupa hasil belajar yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan pada akhir penelitian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah penggunaan metode pembelajaran card sort dapat meningkatkan hasil belajar IPS (Ekonomi) siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen Tahun 2010/2011.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran, informasi yang jelas tentang penyusunan program pembelajaran dan evaluasi hasil belajar penggunaan metode pembelajaran card sort dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS (Ekonomi) dikelas VIII D SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen.
2. Meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran siswa aktif (*active learning*) berupa metode pembelajaran card sort dalam pembelajaran IPS (Ekonomi) di Kelas VIII D
3. Meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS (ekonomi) yang lebih bermakna baik aspek pemahaman konsep dan penerapan konsep melalui penggunaan metode pembelajaran card sort di Kelas VIII D SMP Negeri 1 Karangmalang Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Beberapa manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS (Ekonomi) sehingga merupakan bekal pengetahuan siswa pada tahun pelajaran yang akan datang. Serta menumbuhkan motivasi guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar yang bermutu yang menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ekonomi) serta meningkatkan kompetensi sosial dalam bersosialisasi lebih akrab dengan siswa-siswanya, terutama siswa-siswa kelas VIII D.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan aktifitas siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan dalam pembelajaran IPS (Ekonomi), meningkatkan hasil belajar siswa baik aspek kognitif maupun afektif dalam pembelajaran IPS (Ekonomi). Selain itu juga dapat meningkatkan ketrampilan sosial siswa dalam bergaul dengan sesama teman satu kelasnya melalui kegiatan pencocokan kartu.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Memberikan dasar atau pijakan bagi peneliti yang akan datang terhadap penelitian tindakan kelas mata pelajaran Ekonomi dengan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga diketahui metode pembelajaran apakah yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.